

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada masing-masing daerah yang tergabung dalam wilayah GERBANGKERTOSUSILA, yaitu Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kota Mojokerto, dan Kota Surabaya.
2. Variabel investasi pada Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, dan Kota Mojokerto, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di daerah tersebut. Namun, pada Kabupaten Mojokerto dan Kota Surabaya, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Kebalikannya, pada Kabupaten Lamongan, investasi justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB masing-masing daerah.
3. Variabel IPM pada masing-masing daerah yang tergabung dalam GERBANGKERTOSUSILA, yaitu Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kota Mojokerto, dan Kota Surabaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.
4. Variabel tenaga kerja pada Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kota Mojokerto, dan Kota

Surabaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB pada masing-masing daerah tersebut. Kabupaten Lamongan menjadi satu-satunya daerah yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB daerahnya.

5. Variabel inflasi pada Kota Surabaya memiliki pengaruh positif dan signifikan namun pada kabupaten/kota lain, yaitu Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, dan Kota Mojokerto, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB masing-masing daerah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat berikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investasi yang dilakukan oleh investor harus mendapat pengarahan dari Pemerintah Daerah setempat sehingga bisa tepat sasaran pada sektor-sektor yang menjadi basis daerah sehingga dapat memberikan keuntungan pada investor dan daerah tersebut.
2. Perlu adanya peningkatan angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), dan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan yang membentuk IPM sehingga terjadi kenaikan nilai IPM terutama Kabupaten Lamongan yang masih berada pada klasifikasi “sedang”. Meningkatnya IPM pada sebuah daerah dapat dijadikan tolak ukur bagaimana kehidupan penduduknya. Semakin tinggi nilai IPM berarti semakin sejahtera dan berkualitas kehidupan penduduknya dan dapat mengembangkan aktivitas ekonomi di daerah tersebut.

3. Pembukaan lapangan pekerjaan baru perlu diupayakan sehingga tenaga kerja yang ada dapat terserap. Dengan begitu, daya beli pada suatu daerah dapat meningkat. Pemerintah bisa membantu meningkatkan lapangan pekerjaan dengan cara memberikan pelatihan ketenagakerjaan atau kewirausahaan, menyediakan pusat informasi yang berkaitan dengan pekerjaan hingga memberikan insentif atau dukungan pada perusahaan sehingga bisa melakukan ekspansi yang nantinya dapat membuka lowongan pekerjaan baru.